

STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN KABUPATEN BLORA 2020



STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN KABUPATEN BLORA 2020



STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN KABUPATEN BLORA 2020

Katalog BPS : 1305016.3316

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman : x + 35 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Blora

Gambar Kover:

BPS Kabupaten Blora

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

***Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik***

TIM PENYUSUN

Statistik Rumah Potong Hewan Kabupaten Blora 2020

Penanggung Jawab:

Nurul Choiriyati

Editor:

Tri Rahayu Yekti Mulyani

Penulis:

Elvera Wahyu Triana

Desain/Layout:

Ria Pujo Pangesti

Gambar Kover:

Anis Ariffah Afanin

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Rumah Potong Hewan Kabupaten Blora 2020 merupakan publikasi tahunan yang memuat hasil pengumpulan data Survei Rumah Potong Hewan (RPH) di Kabupaten Blora.

Publikasi ini mencakup data-data terkait kegiatan pemotongan dan produksi hasil pemotongan ternak. Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari petugas RPH serta bantuan dari pihak lainnya mulai dari kegiatan pengumpulan data sampai dengan pengolahan dan penyajian. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Tentunya saran dan kritik membangun demi perbaikan penulisan berikutnya, sangat diharapkan. Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat.

Blora, Desember 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Blora



Nurul Choiriyati, SST, M.M

DAFTAR ISI

| | Hal. |
|----------------------------------------------------------|------|
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Tujuan Penulisan..... | 2 |
| 1.3. Sistematika Penulisan..... | 2 |
| BAB II METODOLOGI | |
| 2.1. Pengumpulan Data..... | 4 |
| 2.2. Konsep dan Definisi..... | 5 |
| BAB III ULASAN SINGKAT | |
| 3.1. Kontribusi Subsektor Peternakan | 7 |
| 3.2. Ternak yang Dipotong di RPH..... | 7 |
| 3.3. Jenis Rumpun Ternak Sapi yang Dipotong di RPH | 10 |
| 3.4. Nilai Produksi Pemetongan Sapi..... | 11 |
| 3.5. Asal ternak Sapi yang Dipotong..... | 12 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 14 |
| LAMPIRAN..... | 15 |

DAFTAR TABEL

| | Hal. |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Tabel 1. Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2020 | 8 |
| Tabel 2. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Jenis Kelamin Ternak di Kabupaten Blora, 2018-2020..... | 9 |
| Tabel 3. Produksi dan Nilai Produksi dari Pemotongan Ternak Sapi di RPH menurut Triwulan di Kabupaten Blora, 2020..... | 12 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal. |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Gambar 1. Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH menurut Triwulan di Kabupaten Blora, 2018-2020 | 10 |
| Gambar 2. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2020..... | 11 |
| Gambar 3. Persentase Asal ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2020 | 13 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Hal. |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Tabel A. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2018-2020..... | 16 |
| Tabel B. Banyaknya Ternak Sapi Jantan yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2018-2020..... | 17 |
| Tabel C. Banyaknya Ternak Sapi Betina yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2018-2020..... | 18 |
| Tabel D. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020 | 19 |
| Tabel E. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Jenis Rumpun Sapi dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020..... | 20 |
| Tabel F. Banyaknya Ternak Sapi Limousine yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020 | 21 |
| Tabel G. Banyaknya Ternak Sapi Onggole yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020..... | 22 |
| Tabel H. Banyaknya Ternak Sapi Simental yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020 | 23 |
| Tabel I. Rata-rata Berat Hidup Ternak Sapi (Kg) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020 | 24 |
| Tabel J. Produksi dan Nilai Produksi Karkas dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH Kabupaten Blora, 2018-2020 | 25 |

| | Hal. |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Tabel K. Produksi dan Nilai Produksi Jeroan dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2018-2020 | 26 |
| Tabel L. Produksi dan Nilai Produksi Kulit Basah dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2018-2020 | 27 |
| Tabel M. Produksi dan Nilai Produksi Lainnya dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2018-2020 | 28 |
| Tabel N. Rata-rata Produksi Daging Ternak Sapi (Kg) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020..... | 29 |
| Tabel O. Rata-rata Harga Daging Ternak Sapi (Rupiah) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020..... | 30 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Subsektor peternakan memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Subsektor peternakan merupakan salah satu subsektor yang menjadi motor penggerak pembangunan khususnya di wilayah perdesaan. Dalam upaya pembangunan sektor peternakan, diperlukan adanya data dan informasi yang akurat, relevan, terkini, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kualitas data peternakan, pelaksanaan pengumpulan data memerlukan metodologi yang baku dan seragam mengikuti kaidah yang telah ditetapkan.

Salah satu tujuan utama pembangunan subsektor peternakan adalah meningkatkan produksi ternak dan hasil-hasilnya. Produksi peternakan berupa daging, telur, dan susu digunakan untuk memenuhi permintaan dalam negeri guna meningkatkan konsumsi protein hewani per kapita. Di samping itu, data populasi dan produksi hasil peternakan juga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan swasembada daging serta program peternakan lain yang dijalankan oleh pemerintah.

Pengumpulan data statistik Rumah Potong Hewan (RPH)/Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang dilaksanakan setiap triwulan merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan perkiraan angka produksi daging yang diperlukan untuk konsumsi. Selain data daging, juga dikumpulkan data produksi berupa jeroan, kulit basah, dan produksi lainnya seperti kepala, kaki, dan ekor.

Data produksi ini digunakan sebagai dasar penghitungan pendapatan nasional subsektor peternakan. Selain itu, dari pengumpulan data RPH diperoleh parameter pemotongan ternak sebagai salah satu dasar pembuatan proyeksi populasi ternak.

1.2. TUJUAN PENULISAN

Penyusunan publikasi Statistik Rumah Potong Hewan Kabupaten Blora 2020 ini bertujuan untuk menyajikan data pemotongan ternak yang dilakukan oleh Rumah Potong Hewan (RPH) yang dilaporkan di Kabupaten Blora selama periode satu tahun. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah ternak yang dipotong, produksi hasil pemotongan, nilai produksi hasil pemotongan, dan alasan pemotongan sapi betina.

Sebelumnya, pemotongan ternak di luar RPH didata melalui pendataan Keurmaster (tenaga paramedik pemerintah yang telah mengikuti pelatihan tentang uji daging yang bertugas di RPH dan tempat jagal). Mulai Tahun 2013 BPS tidak melaksanakan kembali pendataan keurmaster sehingga informasi pemotongan ternak dalam publikasi ini hanya mencakup pemotongan ternak di RPH yang dilaporkan.

1.3. RUANG LINGKUP

Publikasi ini menyajikan data tentang pemotongan hewan ternak yang dilaporkan pada Rumah Potong Hewan (RPH) di Kecamatan Blora dan Kecamatan Cepu. Hewan ternak yang dibahas dalam publikasi ini adalah sapi potong.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran rinci serta mempermudah pembahasan, penulisan publikasi ini disajikan dalam tiga bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, dan sistematika penyajian publikasi.

Bab II. Metodologi

Menguraikan tentang sumber data yang digunakan dan konsep definisi yang digunakan.

Bab III. Ulasan Singkat

Ulasan singkat mengenai pemotongan hewan di Kabupaten Blora.

<https://blorakab.bps.go.id>

BAB II METODOLOGI

2.1. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan secara sensus lengkap di wilayah Kabupaten Blora, dengan periode pengumpulan data secara bulanan dan triwulanan. Pendataan ternak dilakukan dengan mengunjungi RPH dan melakukan pencatatan jenis ternak yang dipotong dan jumlahnya. Kabupaten Blora tercatat memiliki dua RPH yaitu RPH Blora dan RPH Cepu. Dalam pelaksanaannya, pendataan RPH dilakukan dengan batasan sebagai berikut :

- Triwulan I : periode pengumpulan data Bulan Januari-Maret, pelaksanaan lapangan pada awal April.
- Triwulan II : periode pengumpulan data Bulan April-Juni pelaksanaan lapangan pada awal Juli.
- Triwulan III : periode pengumpulan data Bulan Juli-September pelaksanaan lapangan pada awal Oktober.
- Triwulan IV : periode pengumpulan data Bulan Oktober-Desember pelaksanaan lapangan pada awal Januari tahun berikutnya.

Pengumpulan data secara rutin telah dimulai pada awal tahun 1987 melalui pendekatan RPH dan Keurmaster. Mulai tahun 2013 pengumpulan data ini menggunakan dua pendekatan, yaitu:

- RPH, milik pemerintah maupun swasta dengan respondennya petugas RPH setempat atau keurmaster yang ditugaskan di RPH tersebut.
- TPH, milik pemerintah maupun swasta dengan respondennya petugas TPH setempat atau keurmaster yang ditugaskan di TPH tersebut.

Masing-masing pendekatan menggunakan kuesioner yang sama, jenis daftar yang digunakan adalah Daftar RPH/TPH.

Daftar RPH/TPH terdiri dari XI blok pertanyaan yaitu:

- Blok I : Pengenalan tempat
- Blok II : Catatan
- Blok III : Jumlah ternak yang dipotong di RPH/TPH
- Blok IV : Rata-rata berat ternak hidup dan produksi hasil pemotongan di RPH/TPH
- Blok V : Rata-rata harga ternak hidup dan produksi hasil pemotongan di RPH/TPH
- Blok VI : Jumlah sapi dan kerbau betina yang dipotong menurut alasan pemotongan
- Blok VII : Keterangan asal ternak yang dipotong
- Blok VIII : Jumlah ternak yang dipotong menurut kepemilikan ternak
- Blok IX : Jumlah pemotongan ternak diluar RPH/TPH berdasarkan hasil wawancara
- Blok X : Keterangan responden
- Blok XI : Keterangan petugas

2.2. KONSEP DAN DEFINISI

Rumah Potong Hewan (RPH) adalah semua tempat pemotongan hewan/temak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan/ternak yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH.

Tempat Potong Hewan (TPH) adalah semua tempat pemotongan hewan/temak yang mempunyai bangunan maupun tidak yang biasanya digunakan sebagai tempat pemotongan hewan/ternak dan biasanya terdapat pencatatan pemotongan.

Karkas adalah seluruh daging dan tulang dari ternak yang dipotong tanpa kepala, jeroan, dan kaki bagian bawah.

Jeroan adalah isi rongga perut dan rongga dada dari ternak ruminansia yang disembelih (misal hati, usus, paru) dan layak dikonsumsi oleh manusia.

Kulit Basah adalah kulit ternak yang dipotong dan belum mengalami proses pengeringan/pengolahan.

Produksi lainnya adalah produksi lain dari ternak yang dipotong selain karkas, jeroan, dan kulit basah, contohnya kepala, kaki bagian bawah, ekor, tanduk, dan lain-lain.

Positif *Brucellosis* adalah jenis penyakit kelamin pada ternak yang dapat menular, serta dapat mengakibatkan kemandulan pada ternak yang diserang (ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan medis).

Rumpun Hewan adalah yang selanjutnya disebut rumpun adalah segolongan hewan dari spesies yang mempunyai ciri fenotipe yang khas dan dapat diwariskan pada keturunannya.

BAB III

ULASAN SINGKAT

3.1. KONTRIBUSI SUBSEKTOR PETERNAKAN

Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan salah satu sektor andalan Kabupaten Blora dengan andil terbesar kedua dalam pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Blora, setelah kategori Pertambangan dan Penggalian. Kontribusi sektor ini mencapai 21,82 persen dan masih menjadi harapan dan tumpuan dalam penyerapan hampir separuh tenaga kerja di Kabupaten Blora.

Subsektor peternakan merupakan bagian dari sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Blora. Survei Pertanian antar Sensus (SUTAS) 2019 mencatat jumlah rumah tangga usaha peternakan sebanyak 130.842 rumah tangga. Dari jumlah tersebut, hampir 99,27 persennya mengusahakan ternak pangan yang meliputi perusahaan ternak dan unggas pedaging.

SUTAS 2018 juga mencatat, sebanyak 101.508 rumah tangga di Blora mengusahakan sapi potong. Jumlah ini merupakan yang terbesar di Jawa Tengah disusul oleh Kabupaten Wonogiri yang memiliki 75.773 rumah tangga yang mengusahakan ternak sapi potong.

3.2. TERNAK YANG DIPOTONG DI RPH

Salah satu parameter penting pada subsektor peternakan adalah parameter pemotongan ternak. Dengan parameter pemotongan ternak yang dikaitkan dengan jumlah ternak pada RPH, dapat diketahui berapa besar produksi daging hasil pemotongan di suatu wilayah. Pemotongan ternak di wilayah Blora dibagi dalam dua RPH yang aktif melakukan pemotongan ternak setiap hari.

**Tabel 1. Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH
Kabupaten Blora, 2020**

| Jenis Ternak | Ternak yang Dipotong | | |
|---------------|----------------------|------------|--------------|
| | Jantan | Betina | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sapi | 2 671 | 478 | 3 149 |
| Kerbau | 0 | 0 | 0 |
| Kuda | 0 | 0 | 0 |
| Kambing | 0 | 0 | 0 |
| Domba | 0 | 0 | 0 |
| Babi | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 2 671 | 478 | 3 149 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari beberapa ternak yang umumnya dipotong di RPH, hanya ada ternak sapi yang dipotong di RPH Kabupaten Blora. Pada tahun 2020, jumlah pemotongan sapi mencapai 3.149 ekor. Angka tersebut naik sebesar 0,64 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dilihat dari jenis kelaminnya, RPH Kabupaten Blora melakukan pemotongan terhadap 2671 ekor sapi jantan dan 478 ekor sapi betina. Sapi jantan yang dipotong tahun 2020 ini mengalami penurunan

sebesar 3,19 persen jika dibandingkan tahun 2019. Sedangkan sapi betina yang dipotong tahun 2020 meningkat sampai 29,19 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah pemotongan sapi betina amat kecil jumlahnya jika dibandingkan dengan sapi jantan. Pemotongan ternak sapi betina memang dibatasi oleh pemerintah. Aturan tersebut tercantum dalam Undang-undang No. 41 tahun 2014 tentang Peternakan dan kesehatan hewan yang menyatakan bahwa ternak sapi betina yang masih produktif tidak boleh disembelih di RPH. Salah satu tujuan pemerintah yaitu mewujudkan swasembada daging, yaitu adanya himbauan serta insentif dari pemerintah daerah setempat untuk tidak menjual atau memotong sapi betina yang produktif demi memperbanyak populasi sapi yang ada di Kabupaten Blora.

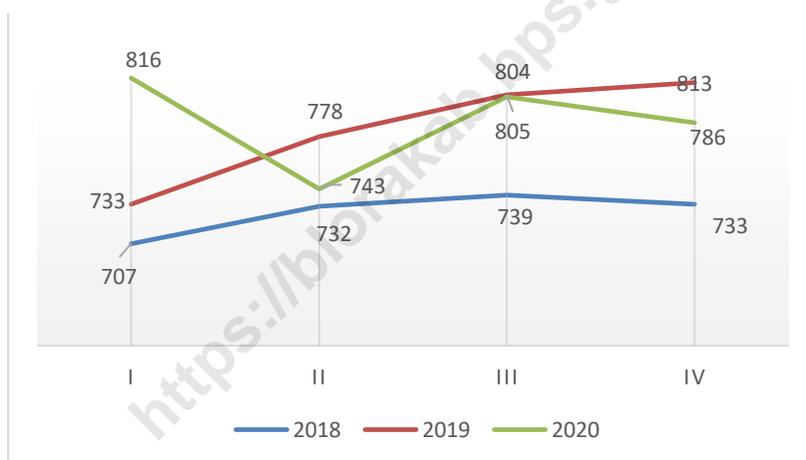
Tabel 2. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2018-2020

| Tri- Wulan | 2018 | | | 2019 | | | 2020 | | |
|---------------|--------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|
| | Jantan | Betina | Jumlah | Jantan | Betina | Jumlah | Jantan | Betina | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| I | 702 | 5 | 707 | 646 | 87 | 733 | 691 | 125 | 816 |
| II | 637 | 95 | 732 | 696 | 82 | 778 | 636 | 107 | 743 |
| III | 641 | 98 | 739 | 722 | 83 | 805 | 690 | 114 | 804 |
| IV | 630 | 103 | 733 | 695 | 118 | 813 | 654 | 132 | 786 |
| Jumlah | 2 610 | 301 | 2 911 | 2 759 | 370 | 3 129 | 2 671 | 478 | 3 149 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora

Perkembangan pemotongan ternak sapi jantan mengalami fluktuatif dalam kurun waktu 2018-2020. Sedangkan, pemotongan ternak sapi betina selama tiga tahun cenderung mengalami peningkatan. Pemotongan Tahun 2018, ternak sapi jantan yang dipotong sebanyak 2.610 ekor, sedangkan tahun 2019 naik menjadi 2.759 ekor. Dibandingkan tahun sebelumnya, pemotongan ternak jantan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2.671 ekor.

Gambar 1. Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH menurut Triwulan di Kabupaten Blora, 2018-2020



Pemotongan ternak sapi menurut triwulan selama kurun waktu tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1. Secara umum, pada tahun 2020 pemotongan ternak sapi tertinggi terjadi pada triwulan I (816 ekor). Jika biasanya pemotongan ternak sapi tertinggi berada di triwulan III, pada 2020 ini terjadi pada triwulan I.

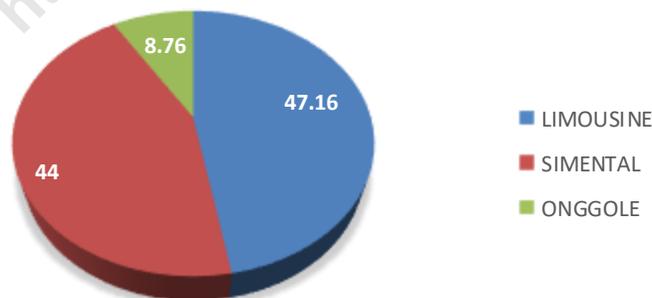
Hal tersebut diprediksi karena pada Bulan Januari sampai Maret 2020 terjadi musim penghujan, yang berakibat pada hewan ternak sapi timbul penyakit.

Sehingga, para peternak sapi lebih memilih melakukan pemotongan sapi daripada hewan ternak sapi mengalami penyakit.

3.3. JENIS RUMPUN TERNAK SAPI YANG DIPOTONG DI RPH

Pada tahun 2020, jika dilihat dari jenis rumpun sapi yang dipotong di RPH Kabupaten Blora, sapi jenis Limousine adalah yang paling banyak dipotong (46,27 persen). Sapi jenis Limousine yang dipotong sebanyak 1.485 ekor. Terbanyak kedua yang dipotong oleh RPH adalah jenis sapi simental, yaitu sebanyak 1.388 ekor atau sekitar 44 persen. Ketiga, adalah sapi jenis ongole/PO, yaitu sebanyak 276 ekor atau sekitar 8,76 persen. Gambaran lebih jelas pemotongan sapi di RPH menurut jenis rumpun dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

Gambar 2. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2020



Sumber : RPH Kabupaten Blora

3.4. NILAI PRODUKSI PEMOTONGAN TERNAK SAPI

Hasil pemotongan (produksi) ternak sapi berupa karkas (seluruh daging dan tulang tanpa kepala, jeroan, dan kaki bagian bawah), jeroan, kulit basah, dan lainnya (kepala, tanduk, darah, dan kaki bagian bawah). Tahun 2020, produksi karkas sebesar 202,56 ton, jeroan sebesar 43,75 ton, kulit basah sebesar 33,34 ton, dan produksi lainnya sebesar 40,19 ton.

Pada setiap triwulan, tidak terdapat perbedaan produksi hasil pemotongan sapi yang terlalu tinggi. Peningkatan produksi karkas menunjukkan peningkatan produksi daging sapi. Produksi karkas tahun 2020 merupakan yang tertinggi dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 3. Produksi dan Nilai Produksi dari Pemotongan Ternak Sapi di RPH menurut Triwulan di Kabupaten Blora, 2020

| Triwulan | Karkas | | Jeroan | | Kulit Basah | | Lainnya | |
|---------------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|----------------|---------------------|
| | Produksi (Ton) | Nilai (Juta Rupiah) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| I | 202,56 | 17 419,73 | 43,75 | 2 215,45 | 33,34 | 421,42 | 40,19 | 1 075,81 |
| II | 173,97 | 15 074,94 | 33,37 | 2 203,36 | 28,63 | 286,33 | 31,23 | 655,75 |
| III | 174,38 | 15 047,23 | 33,60 | 1 745,86 | 30,00 | 243,42 | 30,36 | 652,68 |
| IV | 175,58 | 15 160,48 | 36,76 | 1 920,80 | 30,52 | 152,60 | 32,46 | 1 425,43 |
| Jumlah | 726,49 | 62 702,38 | 147,48 | 8 085,47 | 122,49 | 1 103,77 | 134,24 | 3 809,67 |

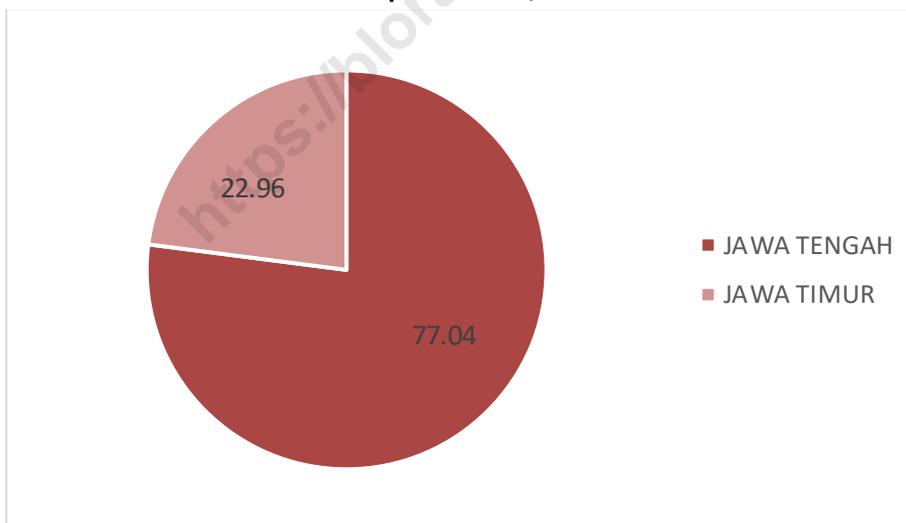
Sumber : RPH Kabupaten Blora

3.5. ASAL TERNAK SAPI YANG DIPOTONG

Ternak sapi yang dipotong di RPH mayoritas berasal dari Kabupaten Blora sendiri. Mengingat bahwa Kabupaten Blora merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur, maka banyak juga ternak sapi yang berasal dari kabupaten/kota di Jawa Timur.

Tahun 2020, sebesar 77,04 persen ternak sapi yang dipotong berasal dari Jawa Tengah, sedangkan sisanya (22,96 persen) berasal dari Jawa Timur. Ternak sapi yang berasal dari Jawa Timur paling banyak dipotong di RPH Cepu, karena Kecamatan Cepu berbatasan langsung dengan Kabupaten Bojonegoro (Jawa Timur).

Gambar 3. Persentase Asal Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2020



Sumber : RPH Kabupaten Blora

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora. 2020. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Blora menurut Lapangan Usaha 2015-2020*. BPS Kabupaten Blora: Blora.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2018. *Statistik Pemotongan ternak Provinsi Jawa Tengah 2018*. CV. Jaya Luhur makmur Abadi : Semarang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2019. *Statistik Pemotongan ternak Provinsi Jawa Tengah 2019*. CV. Surya Lestari: Semarang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Statistik Pemotongan ternak Provinsi Jawa Tengah 2020*. CV. Surya Lestari: Semarang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2019 Provinsi Jawa Tengah Seri-A1*. CV. Jaya Luhur Abadi: Semarang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018 Provinsi Jawa Tengah Seri-A2*. CV. Surya Lestari: Semarang.
- Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-undang tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Lembaran Negara RI Tahun 2014. Jakarta: Sekretariat Negara.

LAMPIRAN

<https://blorakab.go.id>

**Tabel A. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH
menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2018-2020**

| Rumah Potong Hewan | Blora | | | | | Cepu | | | |
|--------------------|-------|-----|-----|-----|--------|------|-----|-----|------|
| | I | II | III | IV | Jumlah | I | II | III | IV |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 2018 | 434 | 447 | 463 | 460 | 1 804 | 273 | 285 | 276 | 273 |
| 2019 | 465 | 496 | 529 | 535 | 2 025 | 268 | 282 | 276 | 278 |
| 2020 | 546 | 509 | 555 | 530 | 2 140 | 270 | 234 | 249 | 256 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2018-2020

Tabel B. Banyaknya Ternak Sapi Jantan yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2018-2020

| Rumah Potong Hewan | Blora | | | | | Cepu | | | |
|--------------------|-------|-----|-----|-----|--------|------|-----|-----|------|
| | I | II | III | IV | Jumlah | I | II | III | IV |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 2018 | 434 | 358 | 372 | 369 | 1 533 | 268 | 279 | 269 | 261 |
| 2019 | 390 | 425 | 455 | 427 | 1 697 | 256 | 271 | 267 | 268 |
| 2020 | 431 | 413 | 451 | 435 | 1730 | 260 | 223 | 239 | 219 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2018-2020

**Tabel C. Banyaknya Ternak Sapi Betina yang Dipotong di RPH
menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2018-2020**

| Rumah Potong Hewan | Blora | | | | | Cepu | | | | |
|--------------------|-------|-----|-----|-----|--------|------|-----|-----|------|--------|
| | I | II | III | IV | Jumlah | I | II | III | IV | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 2018 | 0 | 89 | 91 | 91 | 271 | 5 | 6 | 7 | 12 | 30 |
| 2019 | 75 | 71 | 74 | 108 | 328 | 12 | 11 | 9 | 10 | 42 |
| 2020 | 115 | 96 | 104 | 95 | 410 | 10 | 11 | 10 | 37 | 68 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2018-2020

**Tabel D. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH
menurut Triwulan dan Lokasi TPH di Kabupaten Blora, 2020**

| Rumah Potong Hewan | Triwulan | | | | Jumlah |
|--------------------|----------|-----|-----|-----|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Blora | 636 | 611 | 539 | 640 | 2 426 |
| Cepu | 180 | 132 | 265 | 146 | 723 |
| Jumlah | 816 | 743 | 804 | 786 | 723 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2020

Tabel E. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Jenis Rumpun Sapi dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020

| Rumah Potong Hewan | Jenis Rumpun | | | Jumlah |
|--------------------|--------------|---------|----------|--------|
| | Limousine | Onggole | Simental | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Blora | 1064 | 157 | 919 | 2 140 |
| Cepu | 421 | 119 | 469 | 1 009 |
| Jumlah | 1 485 | 276 | 1 388 | 3 149 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2020

Tabel F. Banyaknya Ternak Sapi Limousine yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020

| Rumah Potong Hewan | Triwulan | | | | Jumlah |
|--------------------|----------|-----|-----|-----|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Blora | 127 | 121 | 145 | 140 | 532 |
| Cepu | 58 | 49 | 52 | 52 | 211 |
| Jumlah | 185 | 169 | 197 | 192 | 743 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2020

Tabel G. Banyaknya Ternak Sapi Onggole yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020

| Rumah Potong Hewan | Triwulan | | | | Jumlah |
|--------------------|----------|-----|-----|-----|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Blora | 25 | 20 | 23 | 12 | 79 |
| Cepu | 13 | 15 | 15 | 18 | 60 |
| Jumlah | 37 | 35 | 38 | 29 | 138 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2020

Tabel H. Banyaknya Ternak Sapi Simental yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020

| Rumah Potong Hewan | Triwulan | | | | Jumlah |
|--------------------|----------|-----|-----|-----|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Blora | 122 | 114 | 110 | 114 | 460 |
| Cepu | 65 | 54 | 58 | 59 | 235 |
| Jumlah | 187 | 168 | 168 | 172 | 694 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2020

Tabel I. Rata-rata Berat Hidup Ternak Sapi (Kg) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020

| Rumah Potong Hewan | Triwulan | | | | Jumlah |
|--------------------|----------|--------|--------|--------|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Blora | 434.33 | 438.67 | 468.51 | 436.67 | 444.54 |
| Cepu | 540.00 | 506.36 | 358.78 | 503.13 | 477.07 |
| Rata-rata | 487.17 | 472.52 | 413.64 | 469.90 | 460.81 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2020

Tabel J. Produksi dan Nilai Produksi Karkas dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH Kabupaten Blora, 2018-2020

| Rumah Potong Hewan | Produksi (Ton) | Nilai Produksi (Juta Rupiah) |
|--------------------|----------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 2018 | 630,02 | 57 036,40 |
| 2019 | 701,81 | 61 030,86 |
| 2020 | 726,49 | 62 702,38 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2018-2020

Tabel K. Produksi dan Nilai Produksi Jeroan dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2018-2020

| Rumah Potong Hewan | Produksi (Ton) | Nilai Produksi (Juta Rupiah) |
|--------------------|----------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 2018 | 121,91 | 7 265,01 |
| 2019 | 137,64 | 16 716,44 |
| 2020 | 147,47 | 8 085,47 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2018-2020

Tabel L. Produksi dan Nilai Produksi Kulit Basah dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2018-2020

| Rumah Potong Hewan | Produksi (Ton) | Nilai Produksi (Juta Rupiah) |
|--------------------|----------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 2018 | 95,18 | 1 133,20 |
| 2019 | 114,29 | 1 381,32 |
| 2020 | 122,49 | 1 103,77 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2018-2020

Tabel M. Produksi dan Nilai Produksi Lainnya dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2018-2020

| Rumah Potong Hewan | Produksi (Ton) | Nilai Produksi (Juta Rupiah) |
|--------------------|----------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 2018 | 121,13 | 4 186,32 |
| 2019 | 131,65 | 2 861,80 |
| 2020 | 134,23 | 3 809,67 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2018-2020

Tabel N. Rata-rata Produksi Daging Ternak Sapi (Kg) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020

| Rumah Potong Hewan | Triwulan | | | | Rata-rata |
|--------------------|----------|--------|--------|--------|-----------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Blora | 167.67 | 169.33 | 261.00 | 159.33 | 189.33 |
| Cepu | 236.24 | 178.45 | 118.86 | 169.80 | 175.84 |
| Rata-rata | 201.96 | 173.89 | 189.93 | 164.57 | 182.59 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2020

Tabel O. Rata-rata Harga Daging Ternak Sapi (Rupiah) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020

| Rumah Potong Hewan | Triwulan | | | | Jumlah |
|--------------------|----------|---------|---------|---------|---------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Blora | 110,000 | 110,000 | 110,000 | 110,000 | 110,000 |
| Cepu | 112,500 | 112,500 | 125,000 | 125,000 | 118,750 |
| Rata-rata | 111,250 | 111,250 | 117,500 | 117,500 | 114,375 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2020

Tabel P. Asal Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2020

| Asal Ternak | Rumah Potong Hewan | Triwulan | | | | Jumlah | Persentase |
|--------------------|--------------------|----------|-----|-----|-----|--------|------------|
| | | I | II | III | IV | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Jawa Tengah | BLORA | 636 | 611 | 539 | 640 | 2 426 | 77 |
| Jawa Timur | BLORA | 180 | 132 | 265 | 146 | 723 | 23 |
| Jumlah | | 816 | 743 | 804 | 786 | 3 149 | 100 |

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA**

Jl. Rajawali No. 12 Blora

Website: <http://blorakab.bps.go.id>

Email: bps3316@bps.go.id